# PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* PADA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

**Oleh:**

**WILDA MUDHIAH ARTATY**

**920862060033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**STKIP ANDI MATAPPA**

**2024**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* PADA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudari :

Nama : WILDA MUDHIAH ARTATY

NIM : 920862060033

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 22 Juli 2024

Disetujui Oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd** |

Diketahui Oleh:

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd** |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) Andi Matappa

**A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.**

**Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut:**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | : Pattola Muhajir, SE., MM | (.....) |
| **Sekretaris** | : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| **Penguji** | : 1. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd | (.....) |
| | : 2. Rustinah, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| **Pembimbing** | : 1. Pattola Muhajir, SE., MM | (.....) |
| | : 2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd | (.....) |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Mudhiah Artaty

NPM : 920862060033

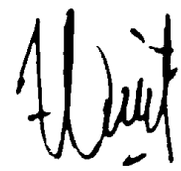
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Media *Big Book* Pada Kelas V SDN 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Wilda Mudhiah Artaty



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## MOTTO

*"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar"*
*(Q.S Ar-Rum: 60)*

*"Siapa pun bisa jadi apa pun, hidup hanya ada dua pilihan, sabar tanpa tepi atau syukur tanpa tepi."*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai dititik yang katanya "skripsi itu menakutkan", namun MashaAllah semua di permudah oleh-NYA.
Penulis juga persembahkan skripsi ini untuk bapak & mama (Danial & Rosmawati) tersayang, terimakasih atas doa, dukungan dan telah mengusahakan segalanya demi melihat anakmu bisa bergelar S.Pd.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# ABSTRAK

**Wilda mudhiah artaty, 2024.** Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi. Dibimbing oleh Pattola Muhajir dan Firdha Razak, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penggunaan model CIRC membuat siswa terlibat aktif dalam berdiskusi, berinteraksi dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya. Dan dengan menggunakan bantuan media *big book* dapat membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran karena terdapat gambar menarik yang mampu merangsang pikiran siswa tampil berani dan peraca diri dalam kegiatan membaca pemahaman.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berbantuan media *big book*. Indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu menangkap arti kata, ungkapan, makna tersurat, makna tersirat dan menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap 20 siswa yaitu kelas V SDN 39 Tamalalang. Analisis data yang digunakan yakni analisis secara deskriptif dengan melihat skor rata-rata dan persentase yang diperoleh siswa pada tes akhir siklus dan juga dari hasil aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tiap siklus melalui lembar observasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila siswa di nyatakan tuntas belajar jika memperoleh kategori nilai baik minimal 71% secara individu. Nilai rata-rata tes keterampilan membaca pemahaman pada siklus I adalah 70,5% dan pada siklus II 83,25%. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 62% dan pada siklus II 83%. Nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I adalah 58% dan pada siklus II 80%.

Diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model CIRC berbantuan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

**Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Model CIRC, Media *Big Book***



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berabagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan sebagai pembimbing kedua yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Pattola Muhajir, SE., MM. sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

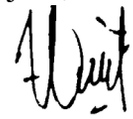


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Terimakasih kepada para sahabat penulis yaitu Mawaddah, Handayani, Nurul Hikmah Awalia, dan Nurmaya Ramadani yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
8. Terimakasih juga kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, karena telah memberikan hal baik untuk penulis dan menemani setiap proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga saat ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 22 Juli 2024



**Penulis**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN | 11 |
| A. Kajian Pustaka | 11 |
| B. Kerangka Pikir | 32 |
| C. Hipotesis Tindakan | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 36 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

B. Subjek Penelitian 37
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 37
D. Prosedur Dan Desain Penelitian 38
E. Instrumen Penelitian 45
F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 47
G. Teknik Analisis Data 51
H. Indikator Keberhasilan 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

A. Hasil Penelitian 53
B. Pembahasan 78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 86

A. Kesimpulan 86
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88

RIWAYAT HIDUP 175



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## DAFTAR GAMBAR


| Nomor | Nama | Halaman |
|---|---|---|
| Gambar 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 34 |
| Gambar 3.1 | Desain Penelitian Kurt Lewin | 39 |
| Gambar 4.1 | Siswa Berdiskusi Secara Kelompok Membaca Media *Big Book* | 58 |
| Gambar 4.2 | Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Kerjanya | 59 |
| Gambar 4.3 | Siswa Berdiskusi Secara Kelompok Membaca Media *Big Book* | 68 |
| Gambar 4.4 | Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Kerjanya | 68 |
| Gambar 4.5 | Perbandingan Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II | 70 |
| Gambar 4.6 | Perbandingan Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II | 72 |
| Gambar 4.7 | Perbandingan Nilai Tes Pra Penelitian, Siklus I dan II | 74 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## DAFTAR TABEL


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| Tabel 3.1 | Keadaan Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang | 37 |
| Tabel 3.2 | Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman | 49 |
| Tabel 3.3 | Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman | 51 |
| Tabel 4.1 | Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Penelitian | 54 |
| Tabel 4.2 | Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I | 56 |
| Tabel 4.3 | Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 60 |
| Tabel 4.4 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 60 |
| Tabel 4.5 | Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I | 62 |
| Tabel 4.6 | Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II | 66 |
| Tabel 4.7 | Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 69 |
| Tabel 4.8 | Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II | 69 |
| Tabel 4.9 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 71 |
| Tabel 4.10 | Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II | 71 |
| Tabel 4.11 | Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II | 73 |
| Tabel 4.12 | Perbandingan Nilai Pra Penelitian, Nilai pada siklus I dan II | 74 |
| Tabel 4.13 | Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II | 75 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

## DAFTAR LAMPIRAN


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | Lembar Validasi | 92 |
| | 1. Lembar Validasi RPP | 93 |
| | 2. Lembar Validasi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman | 97 |
| | 3. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru | 101 |
| | 4. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa | 105 |
| | 5. Lembar Validasi Ahli Media | 109 |
| Lampiran 2 | Perangkat Pembelajaran | 113 |
| | 1. RPP Siklus I | 114 |
| | 2. RPP Siklus II | 120 |
| | 3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I | 126 |
| | 4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II | 132 |
| | 5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I | 138 |
| | 6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II | 144 |
| Lampiran 3 | Hasil Penelitian | 150 |
| | 1. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Penelitian | 151 |
| | 2. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I | 152 |
| | 3. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II | 153 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

4. Rubrik Tes Keterampilan Membaca Pemahaman 154
5. Hasil Soal Tes Siklus I 156
6. Hasil Soal Tes Siklus II 160
Lampiran 4 Persurtan 164
1. Lembar Koreksian Ujian Proposal 165
2. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 166
3. Surat Keterangan Validasi Instrumen 167
4. Surat Izin Penelitian 168
5. Surat Izin Meneliti 169
6. Surat Keterangan Selesai Meneliti 170
7. Lembar Koreksian Ujian Hasil 171
8. Surat Perbaikan Ujian Hasil 172
9. Dokumentasi 173



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Salah satu unsur penting dalam perkembangan manusia adalah membaca. Membaca merupakan keterampilan menghubungkan antara bahasa lisan, tulisan serta penguasaan kosakata. Apabila penguasaan kosakata siswa baik, maka siswa akan lebih mudah memahami makna rangkaian bunyi huruf yang dilihat (Dwi Susanti et al., 2023).

Siswa mengalami beberapa proses dalam kegiatan ,membaca, yakni 1) proses psikologis, dimana pada proses tersebut berkaitan dengan pribadi siswa, misalnya umur, jenis kelamin, dan pendidikan, 2) proses sensoris, dimana siswa dalam membaca diawali dengan mereka melihat sebuah tulisan, 3) proses perseptual, dimana pada proses ini adalah siswa dalam membaca tidak memperoleh makna dari lambang- lambang tertulis, namun siswa membawa makna atau memberi makna pada lambang-lambang tersebut berdasarkan kesepakatan pengalaman yang dimilikinya, 4) proses penyimpanan, dimana setelah membaca, bacaan itu disimpan di memori siswa agar siswa bisa mengingat, 5) proses pengembangan keterampilan membaca, pada proses ini dibutuhkan yang namanya proses keahlian, yakni perlu diadakannya latihan agar siswa mampu untuk membaca (Juwita, 2017).



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

Seseorang dikatakan berhasil dalam membaca dapat diukur dari seberapa banyak pemahamannya terhadap bacaan yang dibaca. Pemahaman yang tinggi dalam bacaan dituntut dengan baik sehingga siswa dapat mengetahui makna yang terkandung dalam bacaan secara utuh. Di samping itu kegiatan membaca selalu dilakukan dalam proses pembelajaran. Semua materi pembelajaran perlu dilakukan proses membaca dengan serius agar materi yang dibaca dapat dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat membaca setiap buku pelajaran, agar siswa mampu menganalisis dan menilai dari materi yang dipelajarinya.

Untuk menjadi pembaca yang baik, kita harus mengembangkan keterampilan membaca yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya: melatih kemampuan membaca ide pokok sebuah bacaan, melatih kemampuan untuk memahami bagian isi sebuah bacaan, melatih kemampuan mengenal kalimat yang tidak ada hubungan dengan bacaan, melatih kemampuan untuk kritis dalam sebuah bacaan.Membaca pemahaman sebagai proses kognitif yang rumit. Dimana, saat seseorang membaca, tidak sekedar membaca secara lisan atau secara batin. Tetapi kemampuan kognitif pun juga berperan penting. Peran kognitif inilah yang nantinya akan mempengaruhi dalam proses penyimpanan informasi. Mempengaruhi pula dalam proses pembentukan pemahaman, analisa dan menentukan sudut pandang seseorang terhadap sesuatu hal.

(Anjani et al., 2019) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan dan pengalaman. Melalui membaca rutin,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

diharapkan akan tumbuh kebiasaan membaca, dari kebiasaan membaca tersebut akan terbentuk keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, siswa harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari guru untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting untuk membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Oktober 2023, hal yang sama juga ditemukan pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang yang memperoleh keterampilan membaca pemahaman rendah yakni dilihat dari:

1) Siswa belum memiliki keterampilan menangkap arti kata dan ungkapan dalam bacaan. Artinya siswa belum mampu mengetahui makna atau pengertian dari sebuah kata yang terdapat dalam sebuah bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat jika guru menggunakan model CIRC dengan berbantuan media *big book* pada keterampilan membaca pemahaman siswa dapat memberikan visualisasi dan gambaran yang konkrit bagi guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada kelas V SDN 39 Tamalalang".

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada kelas V SDN 39 Tamalalang.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah penggunan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada kelas V SDN 39 Tamalalang?".

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan lebih baik jika tidak hanya pada bermanfaat bagi peneliti, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

**1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis adalah keberfugsian penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfat teoritis tersebut berlatar dari tujuan penelitian, yaitu untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah penelitian yang akan dilakukan dapat memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. Oleh karena itulah manfaat teoritis biasanya muncul karena adanya ketidakpuasan atau keraguan terhadap berbagai jenis landasan teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris (KBB, 2022). Dari uraian tersebut peneliti mengemukakan beberapa manfaat teoritis sebagai berikut :

a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada kelas V SDN 39 Tamalalang dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
b. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada kelas V SDN 39 Tamalalang.
c. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi untuk memahami dan peduli terhadap masalah keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

**2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah penjelasan terkait dengan nilai kegunaan yang berguna untuk memecahkan masalah dalam beragam keperluan masyarakat di kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi guru

(1) Untuk dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya, dan secara khususnya para pendidik di SDN 39 Tamalalang.

(2) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran yang dibawakan oleh guru akan lebih bermakna.

(3) Dalam pembuatan media *big book* , guru dapat membuat sendiri sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

b. Bagi siswa

(1) Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

(2) Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* dapat membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan siswa.

(3) Media *big book* memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk bisa mengenali tulisan dengan bantuan guru dikarenakan ukurannya yang besar dan mudah dilihat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

c. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang lain dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

## A. Kajian Pustaka

### 1. Keterampilan membaca pemahaman

a. Definisi keterampilan membaca pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan, maksud dan makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Didalam membaca pemahaman, siswa tidak hanya dituntut hanya sekadar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi ia juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya_(Agung Lestari, 2019).

(Abdullohaja, 2018) mendefinisikan membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian atau mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Membaca pemahaman ini berkaitan erat dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya. Usaha efektif untuk memahami dan mengingat lebih lama dapat dilakukan dengan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

mengorganisasikan bahan yang dibacanya dalam kaitan yang mudah di pahami serta mengkaitkan fakta yang satu dengana fakta yang lain atau menghubungkannya dengan fakta dan konteks.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai setiap siswa untuk menyerap informasi dari bahan bacaan, membuat urutan tentang uraian atau mengorganisasi isi teks, mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks bacaan. Keterampilan membaca pemahaman yang baik dapat dikuasai oleh siswa sekolah dasar melalui proses pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan di sekolah.

b. Ciri-ciri keterampilan membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah proses yang kompleks dengan melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengkontruksi pesan yang terdapat dalam isi bacaan dengan menghubungkan pengetahuan, pengalaman yang dimiliki pembaca untuk memahami ide dan inti dari bacaan.

Ciri-ciri keterampilan membaca pemahaman terdiri dari memahami informasi dan makna secara tidak langsung (tersirat), mampu menemukan inti atau ide pokok dalam bahan bacaan, menemukan kalimat pengembang atau kalimat penjelas, dan menentukan arti sebuah kata yang terdapat dalam bahan bacaan. Siswa harus mampu memahami informasi secara tersurat dari suatu bacaan karena dengan mampu informasi yang terdapat dalam bacaan dapat lebih memudahkan siswa menemukan informasi yang ada di luar bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

c. Tujuan keterampilan membaca pemahaman

Tujuan membaca pemahaman menurut (Fauziah, 2021) adalah sebagai berikut:

1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta. Dengan kegiatan membaca pemahaman siswa akan lebih mudah memahami segala hal yang terdapat dalam sebuah teks bacaan secara terstruktur/detail sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan menemukan maksud yang terkandung didalamnya.
2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok. Membaca pemahaman akan lebih memudahkan siswa untuk dapat menemukan hal-hal yang penting atau utama yang harus diketahui pada sebuah bacan yang telah disajikan`
3) Membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks Membaca pemahaman akan lebih memudahkan siswa dalam memamhami sesui dengan tahapan-tahapan pada saat menempuhnya.
4) Membaca untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam sebuah teks tentunya siswa memerlukan rangkuman dalam bacaan yang sedang mereka pelajari.
5) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi. Dari hasil bacaan siswa akan menemukan alasan untuk memperkuat informasi yang didapatnya melalui kegiatan membaca.
6) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan. Siswa dapat memberikan penguatan untuk membandingkan hal apapun yang mereka peroleh dari bacaan dan menentang hal yang tidak sesuai dengan isi bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

Berdasarkan pemaparan tujuan keterampilan membaca pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan membaca pemahaman untuk dapat ditemukanya ide pokok, pokok pikiran, pokok penjelas yang secara ringkas sesuai dengan opini dan fakta yang dibuat dalam bentuk ringkasan-ringkasan kalimat untuk dapat ditarik kesimpulannya juga untuk dipahami maksud dari sebuah bacaan yang ditulis sehingga ketika guru memberikan pengajaran tentang membaca pemahaman melalui sebuah baacaan kepada siswa maka siswa akan dengan mudahnya dapat memahami bacaan yang diberikan guru.

d. Aspek/komponen/unsur keterampilan membaca pemahaman

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Agar seseorang dapat mencapai suatu tingkat pemahaman, seharusnyalah ia mengalami proses yang cukup panjang. Oleh karenanya, kita perlu mengenal dan menguasai beberapa aspek dalam membaca pemahaman. Aspek-aspek dalam membaca pemahaman meliputi :

1) memahami pengertian sederhana (retorikal, gramatikal, leksikal), 2) memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca), 3) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), dan 4) kecepatan membaca yang fleksibel dan mudah disesuaikan dengan keadaan. Dalam membaca pemahaman, si pembaca tidak hanya dituntut hanya sekadar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi ia juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan awal yang telah dimilikinya (Imam Prayogo Pujiono et al., 2017).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

e. Tahapan keterampilan membaca pemahaman

Dalam pembelajaran membaca, guru hendaknya mendorong siswa untuk dapat memahami berbagai bahan bacaan. Menurut (Ahuja, 2015) ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Ketiga tahapan membaca pemahaman tersebut adalah tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

1) Tahap prabaca

Prabaca merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum aktivitas membaca sesungguhnya (kegiatan inti membaca) dengan tujuan memperoleh gambaran awal guna membangun skemata tentang isi bacaan. melalui prabaca, siswa dapat mengaktivasi pengetahuan awalnya dalam rangka merekonstruksi pemahaman baru (sejalan dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran konstruktivistis). Jadi, pelaksanaan prabaca penting dilatihkan kepada siswa sebelum mereka diberi tugas membaca agar kemampuannya dalam memahami suatu teks dapat meningkat. Tahap saat baca

Aktivitas tahap saat baca (during reading) merupakan kegiatan setelah prabaca. Kegiatan ini dilakukan siswa untuk memperoleh pengatahuan baru dari kegiatan membaca teks bacaan. Pada tahap ini, pembaca mengolah bacaan supaya informasi dan makna yang dimaksud penulis dapat ditangkap oleh pembaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap ini diantaranya: 1) Membaca buku atau bacaan dengan teliti, 2) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis, 3) Menyimpan informasi pengetahuan yang didapatkan, 4) Membuat catatan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

komentar, atau ringkasan penting, 5) Meneliti kebenaran sumber, 6) Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

2) Tahap pascabaca

Tahap ini merupakan tahap akhir membaca. Pada tahap ini dengan hasil membaca, pembaca mengubah sikap mental sesuai dengan informasi yang didapa. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca antaralain: 1) Menentukan sikap menerima atau menolak isi bacaan/isi gagasan, 2) Mendiskusikan dengan orang lain, 3) Membuat komentar balikan, 4) Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, 5) Memunculkan ide.

f. Indikator keterampilan membaca pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh aspek untuk mengidentifikasi sekaligus memahami isi bacaan guna memperoleh informasi atau pesan yang ada di dalam bacaan tersebut secara menyeluruh. (Mohamad Johan & Vilda Ghasya, 2018) mengemukakan indikator keterampilan membaca pemahaman adalah (1) keterampilan menangkap arti kata dan ungkapan dalam bacaan, (2) keterampilan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, (3) keterampilan membuat kesimpulan. Sedangkan menurut (Fauziah, 2021) Indikator membaca pemahaman adalah (1) membuat prediksi akhir cerita (2) menuliskan kata-kata sulit dan maknanya (3) menjawab pertanyaan tentang isi bacaan (4) menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *mixed methods* yang merupakan sebuah metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dipadukan. Demikian penelitian *Mixed methods* terdiri dari penggabungan, perpaduan, hubungan, dan kelekatan dari keduanya. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan metode penelitian kombinasi ini adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja. pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif (Juliandi, 2014).

## B. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 39 Tamalalang. Jumlah siswa kelas V adalah 20 orang siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1. Keadaan Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang

| Jenis Kelamin | Jumlah Siswa |
|---|---|
| Laki-laki | 10 |
| Perempuan | 10 |
| Jumlah | 20 |

Sumber : Data Siswa Tahun 2024

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 39 Tamalalang yang berlokasi di Jl. Bontoa Raya. Desa/Kelurahan Bonto Kio. Kecamatan Minasatene. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil survey dengan melakukan wawancara dan pengamatan pada SDN 39 Tamalalang, karakteristik siswa kelas V sesuai dengan objek penelitian yang diambil oleh peneliti dan cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel terkait rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Kriteria yang dimaksud adalah:

1) Model CIRC berbantuan media *big book* cocok diterapkan dalam membaca pemahaman untuk kelas-kelas tinggi SD, mulai dari kelas IV, V dan VI.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

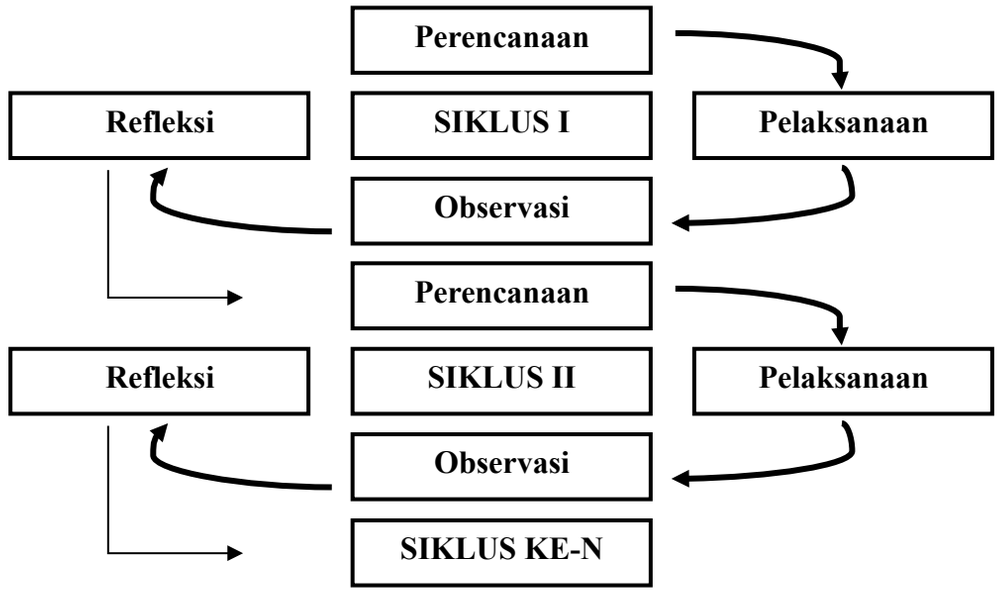
2) Diterapkan di kelas V karena model CIRC berbantuan media *big book* merupakan belajar mandiri tanpa harus selalu mengandalkan peran guru, karena mereka akan dibagi dalam kelompok-kelompok yang memiliki kemampuan yang sama.
3) Model CIRC berbantuan media *big book* jika diterapkan dikelas V, dapat membantu siswa yang memiliki tingkat keterampilan membaca pemahaman rendah.

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 39 Tamalalang dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book*.

## D. Prosedur dan Desain Penelitian

Tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembelajaran dalam kelas dengan baik. hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas atau penunjuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dengan mengadopsi model penelitian Kemmis dan Taggart yang dimodifikasi dengan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Rancangan ini terdiri dari empat langkah, yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan reflekasi, dengan tahapan dua siklus (Supriyantno, 2013). Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww




**Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kurt Lewin**

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitia tindakan kelas:

1. **Perencanaan**

Perencanaan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan mencakup semua tindakan perencanaan, refleksi pelaksanaan, pengamatan perencanaan, refleksi pelaksanaan pengamatan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subyek penelitian, serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan di dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu diharapkan oleh peneliti adalah adanya peningkatan kerjasama dengan peneliti dengan subyek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi da evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas.

3. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara bersamaan pada saat pelajaran berlangsung. Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan yang sedang berlangsung.

4. **Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, model, alat peraga, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

a. Prapenelitian

Prapenelitian adalah refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

1) Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah di SDN 39 Tamalalang untuk melakukan kegiatan penelitian disekolah tersebut,
2) Melakukan observasi pada guru kelas V dan siswa kelas V untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa dikelas,
3) Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 39 Tamalalang,
4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, 5) menyiapkan media pembelajaran.

b. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus ke-n, hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus yang telah diberikan tindakan. Tahapan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tindakan pada siklus I yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II, maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Adapun rincian tahapan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media *big book* di kelas V SDN 39 Tamalalang dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta tes keterampilan membaca pemahaman. Sebelum memulai tindakan penelitian dimulai dengan melaksanakan assesmen. Guru melakukan assesmen untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan dan tahap pencapaian pembelajaran siswa. Kegiatan assesmen ini digunakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Tes prapenelitian ini dilakukan dengan memberikan tes keterampilan membaca pemahaman berupa menemukan arti kata, ungkapan, makna tersurat, makna tersirat dan membuat kesimpulan. Adapun hasil tes pra penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

Tabel 4.1. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Penelitian

| Rentang Skor | Kategori | Pra Penelitian | |
|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Persentase (%) |
| Kurang dari 65 | Rendah | 16 | 80% |
| 65-70 | Cukup | 4 | 20% |
| 71-84 | Baik | - | - |
| 85-100 | Baik Sekali | - | - |
| Total | | 20 | 100% |

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 20 siswa pada tahap tes pra penelitian kelas V SDN 39 Tamalalang persentase skor hasil tes pra penelitian keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media *big book*, terdapat 16 siswa (80%) berada pada kategori rendah, 4 siswa (20%) berada pada kategori cukup. Untuk hal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 151

Siswa kelas V SDN 39 Tamalalang memiliki tingkat keterampilan membaca pemahaman yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam pembelajaran. ada sedikit siswa yang aktif, kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca pemahaman pada tahap pra penelitian dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman, kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

rendah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Big book*.

Dengan menggunakan tindakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Big book* pada hakikatnya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk siswa agar dapat bekerja sama dalam kelompok untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami bacaan, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**1. Siklus I**

Siklus I dimulai pada tanggal 27 Mei 2024 s.d 31 Mei 2024. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus I dilakukan pada hari Senin 27 Mei 2024. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan. Rancangan tindakan yang dilaksanakan berdasar pada solusi permasalahan yang muncul yakni menerapkan model CIRC berbantuan media *big book*. Selanjutnya disepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yakni pada hari Selasa 28 Mei 2024 dilaksanakan pertemuan 1, Rabu 29 Mei 2024 dilaksanakan pertemuan 2, Kamis 30 Mei 2024 dilaksanakan pertemuan 3 dan Jumat 31 Mei 2024 dilaksanakan tes siklus. Adapun deskripsi pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan materi ajar dalam penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book.*
2) Melakukan penyiapan media pembelajaran *big book* yang akan digunakan dalam proses pembelajran dikelas
3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan, tiga pertemuan untuk membahas materi dan satu pertemuan untuk pelaksanaan tes siklus I. Pertemuan 1 sampai 3 dimulai pada hari Selasa 28 Mei 2024 sampai Kamis 30 Mei 2024 dengan jadwal mengajar yakni dimulai pada jam 07.30 – 09.30 WITA. Kemudian dilanjutkan pertemuan 4 pada hari Jumat 31 Mei 2024 yakni pelaksanaan tes siklus I pada jam 07.30 – 09.30 WITA. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan:

Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

| No | Hari/Tanggal dan Waktu | Pertemuan | Materi | Instrumen |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 28-05-2024 07.30-09.30 WITA | Pertemuan 1 | Materi *big book* tentang “Peristiwa Perlawanan Sultan Hasanuddin Melawan Belanda” | 1. RPP<br>2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa |
| 2. | Rabu, 29-05-2024 | Pertemuan | Materi *big book* | 1. RPP |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 07.30-09.30 WITA | 2 | tentang “Peristiwa Perlawanan Andi Mappanyukki Melawan Belanda” | 2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa |
| 3. | Kamis, 30-05-2024 07.30-09.30 WITA | Pertemuan 3 | Materi *big book* tentang “Peristiwa Perlawanan Andi Djemma Melawan Belanda” | 1. RPP<br>2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa |
| 4. | Jumat, 31-05-2024 07.30-09.30 WITA | Pertemuan 4 | Soal tes siklus I | Tes keterampilan membaca pemahaman |

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Pembelajaran setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan dalam perangkat pembelajaran. Berikut gambaran tindakan siklus I:

1) Kegiatan awal
   a) Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak semua siswa berdoa
   b) Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.
   c) Guru melakukan apersepsi kepada siswa
   d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang bahan bacaan yang dibagikan.
   e) Kemudian guru membimbing siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

2) Kegiatan inti

a) Pada tahap inti guru melaksanakan penerapan model CIRC berbantuan media *big book* kepada siswa.

b) Guru mengawali pembelajaran dengan membagi 20 siswa kelas V dalam 4 kelompok belajar kooperatif.

c) Kemudian guru memberikan m edia kepada masing-masing kelompok dengan berisi materi "peristiwa perlawanan terhadap belanda".

d) Guru mempersilahkan siswa berdiskusi secara berkelompok saling membacakan dan menemukan arti kata, ungkapan dalam bacaan, makna tersurat, makna tersirat dan menarik kesimpulan pada media *big book*.



**Gambar 4.1. Siswa Berdiskusi Secara Kelompok Membaca Media *Big Book***

e) Setelah siswa mampu menemukan, guru kemudian memerintahkan setiap siswa untuk menuliskan jawaban dari kerja kelompoknya dilembar kerja yang telah disediakan dan setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini terlihat dari rata-rata pada siklus I yaitu 70,5% yang berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu 83,25% yang berada pada kategori baik. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 62% dengan kategori rendah dan pada siklus II 83% dengan kategori baik . Nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I adalah 58% dengan kategori rendah dan pada siklus II 80% dengan kategori baik.Terjadinya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* pada setiap siklusnya.

## B. Saran

1. Bagi Guru

   Hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar dapat membantu siswa mudah dalam menyerap materi pembelajaran.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

2. Bagi Siswa

   Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* bisa digunakan sebagai alternatif belajar yang akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Peneliti

   Untuk peneliti selanjutnya, apabila akan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *big book* yang lebih menarik lagi agar hasil penelitiannya bisa lebih memuaskan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# DAFTAR PUSTAKA


Abdullohaja. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (pp. 10–27).

Agung Lestari, Y. (2019). *Pengembangan Media Berbasis IT*.

Ahuja. (2015). *Kemampuan Membaca Pemahaman*. 8–29. http://digilib.uinsby.ac.id/978/5/Bab 2.pdf

Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *3*(2), 74–83.

Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wahyu Wicaksono, J. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, *16*(30), 173–182.

Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, *14*(2), 231. https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610

Budiani, N. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn. *Journal of Education Action Research*, *3*(3), 299. https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.19475

Dwi Susanti, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Roda Edukatif Pada AUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 31–39.

Elan, Sumardi, & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial. *Jurnal PAUD Agapedia*, *6*(1), 91–88.

Fauziah, K. (2021). *Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran Aves*. 1–23.

Febriawan, S. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 289–298. http://repository.um.ac.id/id/eprint/63178

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 247. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI. *Auladuna*, *1*(1),




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

27–35.

Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4), 2094–2104. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899

Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *4*(2), 212–242. https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73

Imam Prayogo Pujiono, M. K., Nilam Munana, A.Ma, S. P., & Siti Lestari Handayani, S. P. (2017). Membaca Pemahaman dan Unsur - Unsurnya. In *Markijar*. http://www.markijar.com/2017/05/membaca-pemahaman-dan-unsur-unsurnya.html

Juliandi, A. (2014). Classroom action research - Penelitian tindakan kelas. In *Workshop on Teaching Grant for Learning Innovation. Medan: Center for curriculum and learning development, University of Muhammadiyah Sumatera Utara* (Issue December).

Juwita, S. R. (2017). Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca dan Menulis). *Bahasa Indonesia*, 1–161.

KBB. (2022). Pengertian Manfaat toritis. In *Kbbi.Web.Id* (p. 1). https://kbbi.web.id/manfaa

Meidita Fahroza, D. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelas V SDN 5 Klaling Kudus*. Universitas Negeri Semarang.

Mohamad Johan, G., & Vilda Ghasya, D. A. (2018). *pengembangan media literasi big book untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*. *5*(2), 184–198.

Noor, J. (2017). *keterampilan membaca pemahaman menggunakan model CIRC*. 97.

Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition ( Circ ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 928–938. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534

Nurul, M. I., Kalibendo, I., & Lumajang, P. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasiran Lumajang. *Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global*, *2*(1), 61–78.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

Permatasari, A. T. (2018). *Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*.

Rahman, A. (2016). *Mari Mengenal Big Book , Mini Book , dan Word Wall* .

Riadi, M. (2017). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). In *Kajian Pustaka* (pp. 1–1). https://www.kajianpustaka.com/2017/10/model-pembelajaran-circ.html

Rina, H. (2021). *dokumentasi menurut para ahli*. 20–30.

Rini, F. S. (2023). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran cooperative integrated reading composition (circ)*. *9*(20), 409–416.

Rulfiariani, N., & Sukidi, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(4), 629–639.

Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensial*, *2*(1), 47–56.

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 19–28. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28

Sulistyo. (2015). *Model Cooperative Integrated, Reading And Composition (Circ)* (Vol. 151, Issue 2, pp. 10–17).

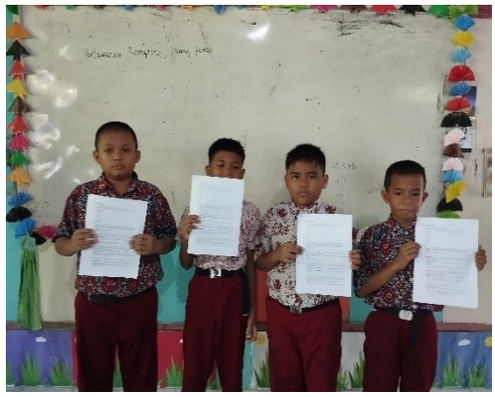
Supriyantno. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *06*(02), 1–9.

Syahidah, R. (2022). *Kemampuan Baca Tulis Anak Diseleksia Dengan Kondisi Kecerdasan Intelektual Bordeline*. *2013*.

Tholifah, M. (2019). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* (Vol. 6, Issue 1, pp. 40–54).

Zahro Nurbaiti, A. (2021). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pendidikan Agama Islam* (Vol. 10). Universitas Islam Negeri Rden Intan Lampung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww






**Media *Big Book***




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww

# RIWAYAT HIDUP



**Wilda Mudhiah Artaty,** lahir di Pangkep pada tanggal 01 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Danial dan Ibu Rosmawati. Alamat Jl. Bontoa Raya, Kel. Bonto Kio, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Penulis memulai pendidikannya di Paud Al-Hidayah pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 39 Tamalalang pada tahun 2008 dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke MTS Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan lulus tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada MA Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Sekolah Dasar Negeri 17 Langa-Langa pada tahun 2023. Dan melakukan KKN Tematik di Desa Bantimurung, Kec. Tondong Tallasa, Kab. Pangkep pada tahun 2024. Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zdsxMqQ343SPh5bhKOjiww